

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi masyarakat melalui penyaluran aspirasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan kemajuan suatu desa. Karena kebijakan pemerintah desa akan lebih baik apabila berawal dari pendapat masyarakat luas. Namun, hal tersebut juga harus selaras dengan penyebaran informasi yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakatnya.

Desa Gunungpring merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Menurut data yang diambil dari *website* milik Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang, Desa Gunungpring merupakan desa yang memiliki penduduk terbanyak dalam satu kecamatan, yaitu mencapai 11.787 jiwa pada tahun 2016. Dengan jumlah penduduk terbanyak tersebut, diharapkan desa dapat semakin berkembang dengan pemikiran dari banyak masyarakatnya.

Dalam kenyataannya, di desa tersebut masih kurang dalam penyaluran aspirasi. Masih banyak masyarakat hanya memendam apa yang mereka inginkan dan sebagian hanya menyalurkan aspirasinya melalui sosial media milik pribadi yang belum tentu dapat diterima langsung oleh pemerintah desa. Dan banyak dari aspirasi tersebut juga merupakan aspirasi yang kurang

sopan. Selain itu, dengan banyaknya penduduk di Desa Gunungpring, pemerintah desa mengalami kendala dalam penyampaian informasi. Informasi tidak dapat menyebar secara cepat dan merata ke seluruh warga desa.

Menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 86 tentang sistem informasi, pembangunan desa, dan pembangunan kawasan pedesaan, desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dapat berwujud data desa, data pembangunan, atau informasi lain yang berkaitan dengan desa dimana sistem informasi tersebut dikelola oleh masing-masing desa.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan dukungan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini, maka dibutuhkan sebuah teknologi yang dapat membuka jangkauan lebih luas untuk penyampaian aspirasi maupun informasi. Jenis teknologi yang dapat diterapkan pada Desa Gunungpring adalah *website*, dimana nantinya pemerintah desa dapat memfasilitasi penyampaian aspirasi dan informasi masyarakatnya agar berjalan lebih *efektif* dan *efisien*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana sebuah *website* dapat digunakan sebagai media aspirasi dan informasi bagi warga Desa Gunungpring.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan sebagai pembatas suatu penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas dari penelitian itu sendiri. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat berbasis web.

2. *Website* hanya berisi tentang aspirasi dan informasi bagi masyarakat di Desa Gunungpring.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan menggunakan PHP, HTML, dan CSS.
4. *Website* ini hanya dapat di gunakan untuk masyarakat di Desa Gunungpring.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat merancang dan mengimplementasikan *website* sebagai media penyalur aspirasi dan informasi di Desa Gunungpring yang merata, *efektif*, dan *efisien*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya *website* ini diharapkan membawa manfaat untuk :

1. Mempermudah pemerintah desa dalam penyebaran informasi kepada masyarakatnya.
2. Mempermudah warga desa dalam penyaluran aspirasi kepada pemerintah desa.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan buku, jurnal, atau sumber lain yang memiliki pembahasan yang serupa. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi objek secara langsung.

1.6.2 Metode Analisis

Analisis dilakukan dengan melihat permasalahan yang ada di Desa Gunungpring dan merujuk terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan penelitian ini.

1.6.3 Metode Perancangan

Pada tahap perancangan akan dilakukan proses pengimplementasian *website* yang nantinya akan digunakan untuk mempermudah penyaluran aspirasi dan informasi di Desa Gunungpring.

1.6.4 Testng

Pada tahapan selanjutnya akan dilakukan pengujian pada sistem yang dibuat. Dengan menggunakan *White Box Testing* dan *Black Box Testing* akan dinilai apakah sistem tersebut telah bekerja dengan baik sesuai tujuan penelitian.

1.6.5 Implementasi

Bagian terakhir adalah implementasi, dimana sistem dapat digunakan oleh masyarakat sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

1.6.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini membutuhkan sistematika penulisan yang digunakan untuk acuan dan untuk memperjelas. Berikut adalah sistematika penulisannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka dan dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi serta perbandingan sistem yang dibuat dengan sistem yang telah dibuat sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran sistem yang akan dibuat beserta analisa yang digunakan dan studi kelayakannya. Selain itu juga terdapat laporan detail tentang rancangan pembentukan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem itu dibuat beserta pembahasan hasil dari pengujian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan beberapa saran untuk sistem yang dibuat untuk menjadi bahan peninjauan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

